#### **BAB V**

## KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian hipotermi pasca spinal anestesi
- 2. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipotermi pasca spinal anestesi
- 3. Tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian hipotermi pasca spinal anestesi
- 4. Tidak ada hubungan antara lama operasi dengan kejadian hipotermi pasca spinal anestesi
- 5. Tidak ada hubungan antara jenis operasi dengan kejadian hipotermi
- 6. Tidak ada hubungan antara luas luka operasi dengan kejadian hipotermi
- 7. Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipotermi pasca spinal anestesi di IBS RSUD Bagas Waras Klaten yaitu faktor Indeks Massa Tubuh (IMT) dan jenis kelamin.

### B. Saran

1. Institusi Rumah Sakit

Sebaiknya IBS RSUD Bagas Waras Klaten menambah jumlah termometer *gun* di ruang pemulihan supaya bisa digunakan untuk

mengukur suhu pasien pasca spinal anestesi, sehingga kejadian hipotermi dapat terdeteksi lebih awal.

# 2. Perawat Pelaksana Lapangan

Sebaiknya perawat anestesi lebih waspada dengan pasien yang beresiko mengalami hipotermi dengan melihat faktor-faktor yang berhubungan seperti IMT dan jenis kelamin, dengan cara mengukur dan mencatat suhu pasien pasca spinal anestesi.

# 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hipotermi, seperti jenis cairan, obat anestesi, dan suhu kamar operasi.